

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN ENTREPRENEURIAL ROLE MODEL TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA

Mei Ie^{1*}, Hetty Karunia Tunjungsari², Salsabilla Ayundha Martsha Buana³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: meii@fe.untarac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hetty@fe.untarac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: salsabilla.115210285@stu.untar.co.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 17-12-2023, revisi: 11-01-2024, diterima untuk diterbitkan: 19-02-2024

ABSTRAK

Kewirausahaan dinilai sangat menarik bagi disabilitas karena memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pekerjaan mereka dan mengakomodasi kecacatan mereka. Pengembangan kewirausahaan bagi disabilitas tidak dapat dilepaskan dari pengembangan karakteristik kewirausahaan. Seorang wirausaha harus memiliki pemikiran terbuka akan segala hal terutama mengenai ide bisnis baru dalam hidupnya karena kewirausahaan memerlukan pemikiran inovatif, melakukan apa yang direncanakannya dengan berani, dan menghasilkan berbagai ide baru untuk meningkatkan usahanya. Wirausahawan pun membutuhkan role model yang lebih tinggi profil atau jabatannya sebagai panutan dalam mendukung pengembangan bisnis mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan motivasi terhadap intensi kewirausahaan. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian adalah para siswa Sekolah Luar Biasa di Tanjungpandan. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SmartPLS 3.3.3. Hasil penelitian yang diperoleh adalah karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Motivasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Kata Kunci: karakteristik kewirausahaan, motivasi, *entrepreneurial role model*, intensi kewirausahaan.

ABSTRACT

Entrepreneurship is considered very attractive for people with disabilities because it allows them to customise their work and accommodate their disability. The development of entrepreneurship for disabilities cannot be separated from the development of entrepreneurial characteristics. An entrepreneur must have an open mind to everything especially regarding new business ideas in his/her life because entrepreneurship requires innovative thinking, doing what he/she plans boldly, and generating various new ideas to improve his/her business. Entrepreneurs also need role models who have a higher profile or position as role models in supporting their business development. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial characteristics and motivation on entrepreneurial intentions. The purposive sampling method was used as the sampling technique used in this study. The research sample was the students of Sekolah Luar Biasa in Tanjungpandan. The data in this study were processed using SmartPLS 3.3.3. The results obtained are entrepreneurial characteristics have a positive and significant influence on entrepreneurial intentions. Motivation also has a positive and significant influence on entrepreneurial intention.

Keywords: *entrepreneurial characteristics, motivation, entrepreneurial role model, entrepreneurial intention.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kewirausahaan dinilai sangat menarik bagi disabilitas karena memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pekerjaan mereka dan mengakomodasi kecacatan mereka. Sebagai seorang wirausaha, nantinya mereka akan memiliki kontrol lebih besar atas sifat, lokasi, dan jadwal waktu bekerja daripada orang yang terlibat dalam pekerjaan yang digaji atau upah (Balcazar *et al.*, 2014).

Pengembangan kewirausahaan bagi disabilitas tidak dapat dilepaskan dari pengembangan karakteristik kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan dapat mencakup sifat-sifat selayaknya individu wirausaha yaitu, motivasi, niat dan pengalaman, sehingga dapat diartikan bahwa hanya orang-orang yang bersifat wirausaha yang mampu untuk bertindak dan menggunakan karakteristik dari kewirausahaan dalam melakukan pekerjaannya (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Karakteristik kewirausahaan sebagai suatu karakter yang secara umum menggambarkan keunikan personal dan psikologis seseorang yang didalamnya meliputi dimensi nilai sikap dan kebutuhan orang tersebut (Sari *et al.*, 2016).

Seorang wirausaha harus memiliki pemikiran terbuka akan segala hal terutama mengenai ide bisnis baru dalam hidupnya karena kewirausahaan memerlukan pemikiran inovatif, melakukan apa yang direncanakannya dengan berani, dan menghasilkan berbagai ide baru untuk meningkatkan usahanya (Gedik *et al.*, 2015).

Intensi untuk memulai usaha dianggap sebagai elemen penentu dalam memutuskan pilihan berkarir sebagai wirausaha (Wahidmurni & Baihaqi, 2019; Alferaih, 2022; Al-Mamary & Alraja, 2022). Intensi kewirausahaan sendiri merupakan komitmen individu dalam memulai bisnis baru sebagai tingkat kesadaran kognitif yang mengarah pada pembentukan bisnis baru (Bird & Jellinek, 1988; Youssef, 2021).

Dengan adanya *entrepreneurial role model*, dapat meningkatkan intensi berwirausaha seseorang (Liu *et al.*, 2019). Keberadaan *entrepreneurial role model* untuk mengembangkan intensi berwirausaha tidak mengherankan, karena sebagian besar pengusaha memiliki *role model* dari sebelum maupun saat sedang menjalani usaha (Bosma *et al.*, 2012). Keberadaan *role model* menjadi salah satu penentu dalam membangkitkan intensi berwirausaha (sebagai pilihan karir) pada generasi muda, karena seseorang cenderung melihat kesuksesan dan kemampuan profesional *role model* sebagai pendorong untuk membuka jalan yang lebih baik.

Wirasahawan membutuhkan *role model* yang lebih tinggi profil atau jabatannya sebagai panutan dalam mendukung pengembangan bisnis mereka (Van *et al.*, 2019). *Entrepreneurial role model* dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan dengan memperkuat persepsi dan keyakinan seseorang tentang kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan berwirausaha (Fellnhofer & Mueller, 2018). Dalam memberikan materi tentang pendidikan kewirausahaan, pemberian ilustrasi kesuksesan wirausaha dapat dilakukan melalui pengusaha yang telah ada sebagai *role model*, karena dengan adanya contoh nyata keberhasilan wirausaha dapat berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Adesola *et al.*, 2019).

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan pada disabilitas?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap intensi kewirausahaan pada disabilitas?

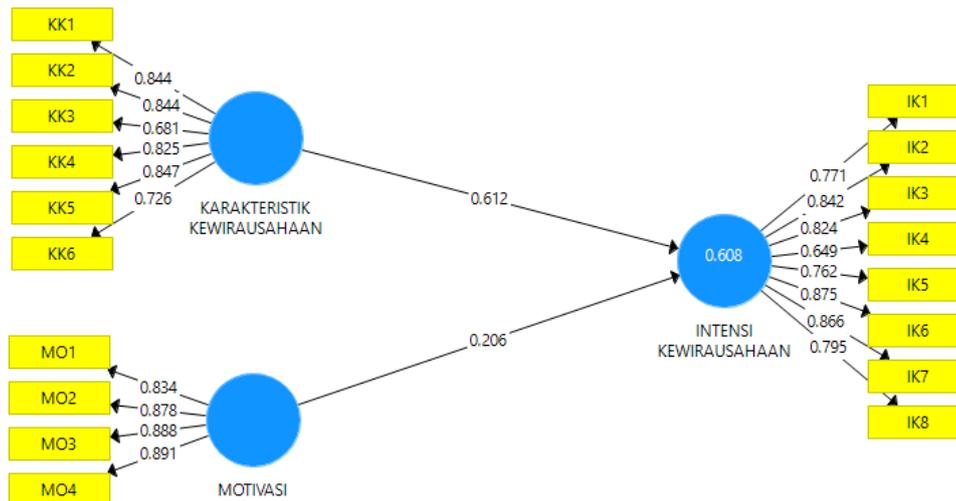
2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data dari sebuah sampel dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dari suatu populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* (sampel tidak acak) dan tekniknya menggunakan *purposive sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atas kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para siswa Sekolah Luar Biasa di Tanjungpandan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas konvergen dan validitas diskriminan sebagai berikut ini.

Gambar 1
Nilai Outer Loading



Sumber Gambar: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.3.3 (2023)

Berdasarkan nilai *outer loadings* >0.7 , nilai *average variance extracted* (AVE) >0.5 , dan nilai *composite reliability* >0.6 , maka seluruh pernyataan dinyatakan sudah valid secara konvergen dan diskriminan.

Pengujian terakhir adalah dengan melalui uji analisis reliabilitas, yang dilihat dari *Cronbach's Alpha*, dengan nilai syarat minimum, yaitu > 0.6 .

Tabel 1
 Hasil Uji Reliabilitas pada Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Intensi Kewirausahaan	0.934
Karakteristik Kewirausahaan	0.912
Motivasi	0.928

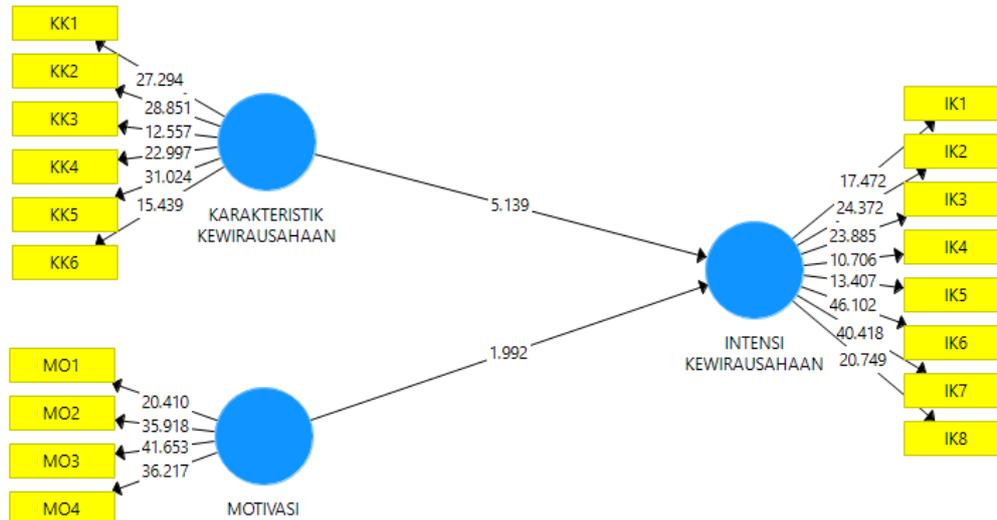
Sumber Gambar: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.3.3 (2023)

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan terbukti valid. Dengan begitu, dapat diartikan bahwa semua pernyataan pada penelitian ini dari masing-masing variabelnya dapat mengukur karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan intensi kewirausahaan.

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 60.80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 60.80% perubahan intensi kewirausahaan dapat dijelaskan oleh perubahan karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan sisanya sebesar 30.20% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa nilai $Q^2 > 0$, sehingga dapat disimpulkan model memiliki relevansi prediktif. Kemudian, pada hasil uji f^2 , diperoleh nilai untuk karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh efek besar dengan nilai 0.408, hal tersebut dapat dilihat melalui kategori diatas dengan arti ≥ 0.35 . dan motivasi memiliki pengaruh efek yang kecil dengan nilai sebesar 0.046, hal tersebut dapat dilihat melalui kategori di atas dengan arti ≥ 0.02 .

Berdasarkan hasil pengujian *path coefficient*, maka dapat diketahui bahwa variabel karakteristik kewirausahaan dan motivasi memiliki hubungan yang positif terhadap intensi kewirausahaan.

Gambar 2
Hasil Bootstrapping



Sumber Gambar: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.3.3 (2023)

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original Sample	t-statistics	p-values	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan → Intensi Kewirausahaan	0.612	5.107	0.000	Diterima
Motivasi → Intensi Kewirausahaan	0.206	2.023	0.044	Diterima

Sumber Gambar: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.3.3 (2023)

Dilihat dari hasil pengujian H1, menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada disabilitas yang dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0.000 yang artinya kurang dari 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 5.107 yang artinya lebih besar dari 1.96. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya karakteristik kewirausahaan dapat menimbulkan terjadinya intensi kewirausahaan, dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima.

Dilihat dari hasil pengujian H2, menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada disabilitas yang dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0.044 yang artinya kurang dari 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 2.023 yang artinya lebih besar dari 1.96. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi dapat menimbulkan terjadinya intensi kewirausahaan, dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penilaian hipotesis yang didapat adalah karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan pada disabilitas, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0.000 yang artinya kurang dari 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 5.107 yang artinya lebih besar dari

1.96. Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan pada disabilitas, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0.044 yang artinya kurang dari 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 2.023 yang artinya lebih besar dari 1.96.

Dengan keterbatasan penelitian yang ada diharapkan kepada para pembaca atau peneliti selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai acuan, agar dapat memahami bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi tidak relevan seiring waktu. Saran yang bisa dilakukan dalam proposal penelitian mengenai “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan *Entrepreneurial Role Model* Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Luar Biasa” ini adalah disarankan kepada para pembaca atau peneliti selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai referensi, untuk memperoleh data terbaru agar relevan dengan rentang waktu yang sedang berlaku, implementasi dalam penelitian perlu disesuaikan dengan responden yang akan digunakan agar efektif dalam penerapan, dan implementasi atas topik yang diteliti perlu direalisasikan untuk mendapatkan hasil maksimal.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Peneliti akan mengucapkan terima kasih terutama kepada Universitas Tarumanagara, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan kesempatan serta wadah bagi peneliti untuk melakukan penelitian serta mempublikasi hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Adesola, S., Outer, B. & Muller, S. (2019). New entrepreneurial worlds: Can the use of role models in higher education inspire students? The case of Nigeria. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 11(4), 465- 491.
- Alferaih, A. (2022). Starting a new business? Assessing university students' intentions towards digital entrepreneurship in Saudi Arabia. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2 (2), Article 100087.
- Balcazar, F.E., Kuchak, J., Dimpfl, S., Saripeell, V. and Alvarado, F. (2014). An empowerment model of entrepreneurship for people with disabilities in the United States. *Psychosocial Intervention*, 23, 145-150. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.psi.2014.07.002>
- Bird, B. (2019). Toward a theory of entrepreneurial competency. *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, 21, 115–131. <https://doi.org/10.1108/S1074-754020190000021011>
- Dhamayantie, E., dan Fauzan, R. (2017). Penguatan karakteristik dan kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 11(1), 80-91. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- Fellnhofner, K. & Mueller, S. (2018). “I want to be like you!”: The influence of role models on entrepreneurial intention. *Journal of Enterprising Culture*, 26(2), 113–153.
- Gedik, S., Miman, M., Kesici, M. S. (2015). Characteristics and Attitudes of Entrepreneurs Towards Entrepreneurship. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 195, 1087-1096, doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.153>
- Liu, F., Ma, J., & Li., R. (2019). Which role model is more effective? Storytelling and entrepreneurial intention in entrepreneurship education. *Frontiers in Psychology*, 10(837), 1-12.
- Van, T. T., Do, Q. H., & Luong, M. H. (2019). Entrepreneurial human capital, role models, and fear of failure and start-up perception of feasibility among adults in Vietnam. *International Journal of Engineering Business Management*, 11(1), 1-11.

- Wahidmurni, W., & Baihaqi, J. (2019). Entrepreneurial intentions and its influencing factors: A Survey of student cooperative members in Indonesia. In *Advances in economics, business and management research*, 1st International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES): 101 (pp. 162–166). Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang.
- Youssef, A. B., Boubaker, S., Dedaj, B., & Voskhi, M. C. (2021). Digitalization of the economy and entrepreneurship intention. *Technological Forecasting and Social Change*. 164, doi: <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120043>